

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOHI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SEKRETARIAT  
DAERAH KABUPATEN ENDE**

**Hermanus Reo<sup>1)</sup>, Sabulon Sayang<sup>2)</sup>, Florensia Alfiana Bahara<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores

E-mail: [hermanusreo72@gmail.com](mailto:hermanusreo72@gmail.com)

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of the application of government accounting standards, human resource competencies, information technology utilization, and internal control system on the quality of financial reports of the Regional Secretariat of the Ende Regency. This research uses quantitative research. The population used in the study amounted to 156 respondents. The sample used in this study amounted to 42 respondents using a purposive sampling technique. The results of this study show that the variables of the application of government accounting standards, human resource competencies, information technology utilization, and internal control systems together have a significant impact on the quality of financial reports of the Regional Secretariat of Ende Regency by 64,1%. While the remaining 35,9% is explained by other variables outside the study.*

**Keywords :** *Application of government standards, human resource competencies, information technology utilization, internal control system, quality of financial reports*

**1. PENDAHULUAN**

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggung jawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengembalian keputusan ekonomi oleh pihak yang memerlukan (Erlina 2013). Laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki haruslah memiliki karakteristik kualitatif sebagai prasyarat normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur (Budiyono, dan Serly, 2021). Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut. Kualitas laporan keuangan juga akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Pemerintah berkewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai alat pengendalian, evaluasi kerja, sebagai salah satu pertanggungjawaban dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Kusima, dkk, 2021). Oleh karena itu pemerintah diharuskan membuat laporan keuangan yang berkualitas agar para pemakai laporan keuangan (*stakeholder*) dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut (Utami, 2021). Masih banyak fenomena laporan keuangan pemerintah daerah yang belum menyajikan data yang sesuai peraturan dan masih terdapat penyimpangan-penyimpangan, hal ini mendorong meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peyelenggaraan pemerintah yang baik untuk menerapkan akuntabilitas publik melalui suatu media pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang dilaksanakan secara periodik. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor

24 Tahun 2005. Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP). PSAP merupakan SAP yang diberi nomor, judul, isi, dan tanggal berlaku. Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Elsye, Suwanda, and Muchidin 2016).

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Tingkat kompetensi dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Penentu ambang kompetensi yang dibutuhkan tentunya akan dapat dijadikan dasar bagi proses seleksi, suksesi, suksesi perencana, evaluasi kinerja, dan pengembangan sumber daya manusia (Wati, Herawati, and Sinarwati 2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan komponen penting bagi keberhasilan organisasi, tidak terkecuali organisasi disektor pemerintahan. Untuk mewujudkan kinerja pemerintah yang baik, dilakukan upaya dengan menerapkan aplikasi tentang pengelolaan keuangan Negara dan daerah . Proses penerapan aplikasi ini membutuhkan suatu sistem informasi keuangan. Sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan disitribusikan ke para pengguna (Harlinda 2016).

Adapun Sistem Pengendalian Intern yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Peraturan Pemerintah NO.60 Tahun 2008 pengertian sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Unsur sistem pengendalian intern dalam peraturan pemerintah ini mengacu pada unsur sistem pengendalian intern yang telah dipraktikan dilingkungan pemerintah diberbagai Negara, yang meliputi : lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemutauan (Baharsyah 2019).

Berdasarkan data APBD Sekretariat Daerah Kabupaten Ende Tahun 2017-2021 Realisasi anggaran pendapatan mengalami penurunan dibawah jumlah yang dianggarkan seperti yang seperti yang diuraikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Data Anggaran Pendapatan Belanja Sekretariat Daerah**  
**Kabupaten Ende**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
1	2	3	4
2017	21.204.576.762,00	21.396.975,053,00	98,09%
2018	26.191.853.143,00	25.179.110.480,00	96,09%
2019	24.803.644.380,00	23.574.889.143,00	95,05%
2020	23.813.237.742,00	21.994.585.316,00	92,36%
2021	23.311.657.463,00	20.623.114.789,00	88,47%

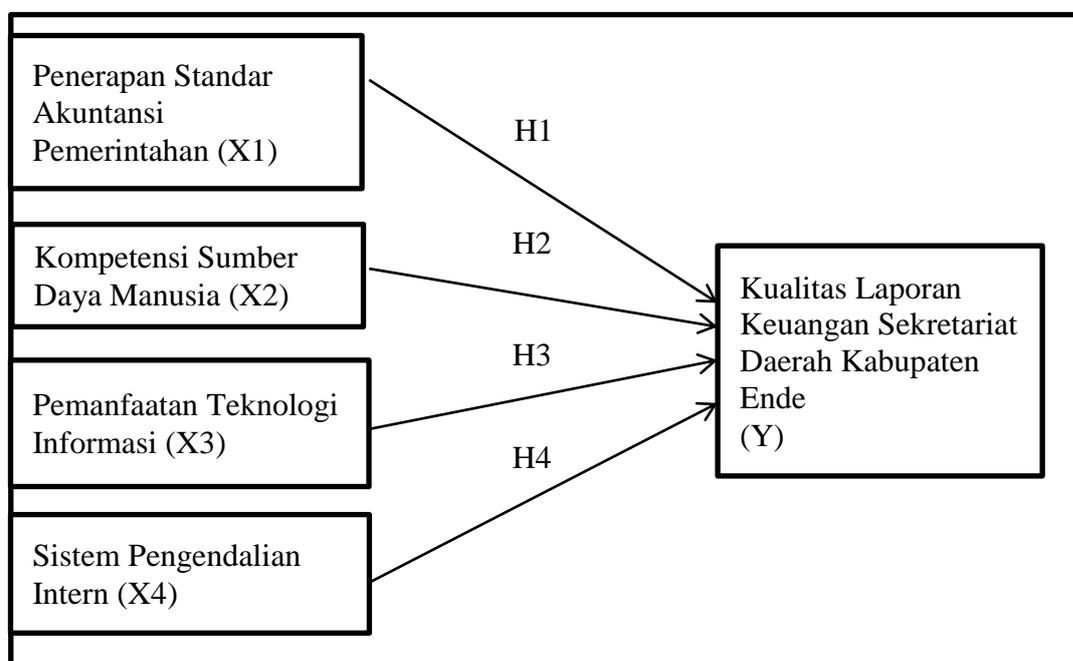
*Sumber :Data Sekretariat Kabupaten Ende*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran pendapatan Belanja Dinas Sekretariat Daerah dari tahun 2017 sampai 2021. Realisasi Anggaran memperoleh pendapatan dibawah jumlah yang dianggarkan. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Sekretariat Daerah Kabupaten Ende bahwa masalah yang terjadi dalam penyusunan Anggaran adalah adanya hambatan dalam penyusunan anggaran Hal ini disebabkan antara lain masih lambannya

kepastian penentuan anggaran didalam penetapan pagu anggaran yang sering berubah-ubah dan juga rendahnya penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang tepat dan tingkat pemahaman yang baik oleh pengelola keuangan pada instansi pemerintahan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga masih lemahnya kompetensi Sumber Daya Manusia dan pengendalian intern yang dilakukan oleh pemerintah selama ini dan merugikan pemerintah daerah, faktor pemanfaatan teknologi informasi yang kurang baik dalam pencatatan laporan keuangan berkemungkinan juga ikut memengaruhi hasil laporan keuangan pemerintah Sekretariat daerah Kabupaten Ende. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi Pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.

### Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

**Gambar 1**  
**Rerangka Berpikir**



### Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Merupakan standar yang harus diikuti dalam laporan keuangan instansi pemerintahan pusat dan daerah. Penerapan standar akuntansi pemerintah yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustiawan dan Rusmini (2016)) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Agustiawan dan Rusmini (2016) diketahui bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk meguji kembali hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1: Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

#### **Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan asset utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Pembangunan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi memerlukan upaya yang sistematis, berkelanjutan dan komprehensif. Kompetensi merupakan karakteristik dari orang-orang yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan untuk menjalankan tugas. Sasaran organisasi yang optimal dapat dicapai melalui sumber daya yang memiliki kompetensi secara efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Ramdani (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Pratiwi (2021) yang juga menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

#### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Teknologi informasi memiliki lima fungsi pokok yaitu mengumpulkan data, pengolahan data, pelaporan data, penyimpanan data dan pengiriman data. Sifat sistem informasi yang diperlukan oleh suatu organisasi terutama sangat bergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan serta jenis-jenis keputusan yang dibuat oleh pengguna informasi yang mungkin saja mereka merupakan para menejer, personil teknis dan spesialis atau pegawai teknis dan administrasi. Informasi umum yang diperlukan oleh menejer mengikuti pola yang berdasar pada sifat kegiatan pada suatu lapisan manajerial. Kebutuhan informasi oleh manejer cenderung bervariasi sesuai dengan lapisan hirarkinya didalam organisasi, sebab sifat kegiatan manajerial cenderung berada pada berbagai lapisan serta dari sumber-sumber yang berbeda pula (Halim and Kusufi 2012). Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan organisasi pemerintah daerah sehingga pelaporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi. Dampak strategis pemanfaatan teknologi informasi organisasi dapat dilihat dari tidaknya teknologi informasi menunjang dan membantu organisasi dalam melaksanakan dan mencapai strategi dan organisasi secara keseluruhan. Menurut Elfina dan Agussalim (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan .**

#### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan dalam akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengertian sistem pengendalian intern adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai Jason

Scott (2014). Menurut Agustiawan dan Rusmini (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Ramdani (2020) yang juga menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah Sekretariat Daerah Kabupaten Ende. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam lingkup pemerintahan Kabupaten Ende dengan jumlah 156 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data anggaran belanja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Ende. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan gambaran umum Sekretariat Daerah Kabupaten Ende. Sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Ende dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber referensi, seperti jurnal dan berita yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *software SPSS* versi 25.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

#### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan distribusi data dari satu variabel yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono 2013). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	Kisaran Teoritis	Mean Teoritis	Kisaran Aktual	Mean Aktual	Standar Deviasi
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_1$ )	4 – 20	12	11 – 20	16	2,361
Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )	8 – 40	24	12 – 40	26	8,583
Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )	9 – 45	27	28 – 45	36,5	3,732
Sistem Pengendalian Intern ( $X_4$ )	10 – 49	29,5	14 – 49	31,5	6,407
Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende (Y)	10 – 50	30	30 – 50	40	4,399

**Sumber: Olahan Peneliti**

#### Statistik Deskriptif

Analisis regresi berganda memungkinkan seorang peneliti untuk memahami fenomena yang mempengaruhi kondisi dari variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Tabel 3**  
**Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	18,005
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> )	-0,335
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>2</sub> )	0,127
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> )	0,287
Sistem Pengendalian Intern (X <sub>4</sub> )	0,417

*Sumber: Olahan Peneliti*

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 18,005 + (-0,335)X_1 + 0,127X_2 + 0,287X_3 + 0,417X_4 + 0,05$$

#### Uji T

Menurut Sugiyono (2013) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sign t
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X <sub>1</sub> )	-0,335	-1,732	0,092
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>2</sub> )	0,127	2,376	0,023
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> )	0,287	2,222	0,033
Sistem Pengendalian Intern (X <sub>4</sub> )	0,417	5,635	0,000
t <sub>tabel</sub>	2,02809		

*Sumber: Olahan Peneliti*

#### Uji F

Uji digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono 2013). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**

F hitung	F tabel	Signifikan
18,881	2,63	0,000

*Sumber: Olahan Peneliti*

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterapkan oleh variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (Adjusted R<sup>2</sup> = 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterapkan oleh semua X sama sekali. Sementara bila Adjusted R<sup>2</sup> = 1, artinya variasi Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila Adjusted R<sup>2</sup> = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi (Sugiyono 2013). Hasil uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.823 <sup>a</sup>	.677	.641	2.634
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi				

*Sumber: Olahan Peneliti*

### 3.2. Pembahasan

#### Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Diketahui Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_1$ ) nilai mean aktual adalah 16. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (12). Hal ini mengidentifikasi bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.
2. Diketahui Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) nilai mean aktual adalah 26. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (24). Hal ini mengidentifikasi bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.
3. Diketahui Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ ) nilai mean aktual adalah 36,5. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (27). Hal ini mengidentifikasi bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.
4. Diketahui Sistem Pengendalian Intern ( $X_4$ ) nilai mean aktual adalah 31,5. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (29,5). Hal ini mengidentifikasi bahwa Sistem Pengendalian Intern dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.
5. Diketahui Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende ( $Y$ ) nilai mean aktual adalah 40. Nilai mean ini lebih besar dari mean teoritis (30). Hal ini mengidentifikasi Kualitas Laporan Keuangan sangat penting bagi suatu Instansi Pemerintah.

#### Uji t

Berdasarkan tabel uji t di atas, maka hasil yang di dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis 1

**$H_1$ =Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar -0,335 dengan thitung < ttabel (-1,732 < 2,02809) dan tingkat signifikan 0,092 > 0,05 yang artinya bahwa hipotesis pertama ditolak dapat disimpulkan penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan penerapan standar akuntansi pemerintahan di Sekretariat Daerah Kabupaten Ende belum maksimal, sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang oleh Apriansyah, Rahayu, dan Erwati (2020) yang menyatakan bahwa

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustiawan dan Rusmini (2016) dan Hartono dan Ramdany (2020) yang menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2. Hipotesis 2

**H2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,127 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,376 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,023 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis kedua dapat diterima dapat disimpulkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin berkompoten sumber daya yang dimiliki maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan diperlukannya sumberdaya yang kompeten dalam menjalankan tugas yang diberikan dengan pengetahuan yang sesuai dengan bidang yang ditekuni, keahlian yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan, dan perilaku yang baik sesuai aturan yang ditetapkan sehingga tugas yang diberikan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Ramdani (2020) dan Wijaya dan Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprsiansyah, Rahayu, dan Erwati (2020) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 3. Hipotesis 3

**H3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,287 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,222 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,033 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin dimanfaatkan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan akan sangat baik, demikian pula sebaliknya apabila kurang memanfaatkan teknologi informasi akan mengakibatkan kualitas laporan keuangan akan kurang baik. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Elfina dan Agussalim (2020) dan Ramadan (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprsiansyah, Rahayu, dan Erwati (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 4. Hipotesis 4

**H4 = Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,417 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,635 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,000 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis keempat dapat diterima dapat disimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern mempengaruhi nilai kualitas laporan keuangan. Apabila sistem pengendalian intern dilaksanakan dengan benar, dan akan tersedia laporan pertanggungjawaban berupa

laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustiawan dan Rasmini (2016) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprsiansyah, Rahayu, dan Erwati (2020) yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Uji F**

Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 18,881 dengan nilai F tabel adalah 2,63 sehingga nilai F hitung  $>$  F tabel atau ( $18,881 > 2,63$ ) dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende.

#### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,641 atau 64,1% yang berarti bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ende dipengaruhi oleh variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern 64,1%. Sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dibuat simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar -0,335 dengan thitung  $<$  ttabel ( $-1,732 < 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,092 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis pertama ditolak dapat disimpulkan penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,127 dengan thitung  $>$  ttabel ( $2,376 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,023 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis kedua dapat diterima dapat disimpulkan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,287 dengan thitung  $>$  ttabel ( $2,222 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,033 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,417 dengan thitung  $>$  ttabel ( $5,635 > 2,02809$ ) dan tingkat signifikan  $0,000 > 0,05$  yang artinya bahwa hipotesis keempat dapat diterima dapat disimpulkan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan simpulan diatas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kabupaten Ende

Kualitas laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode untuk itu Sekretariat Daerah Kabupaten Ende perlu melakukan peningkatan dalam hal penerapan standar akuntansi pemerintahan yang optimal, kompetensi sumber daya manusia yang lebih baik, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, dan sistem pengendalian intern yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah diluar variabel yang dipakai oleh peneliti misalnya, pengelolaan keuangan daerah, dan komitmen organisasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawan, Nyoman Triyadi, and Ni Ketut Rasmini. 2016. "Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, TI, Dan SPIP Pada Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi SDM Sebagai Moderasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10(5): 3475–3500.
- Aprsiansyah, Harry, Sri Rahayu, and Misni Erwati. 2020. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo." *Jambi Accounting Review (JAR)* 1(1): 44–62.
- Baharsyah, Ridho. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kota Medan)."
- Budiyono, Serly Andini Restu Putri. "The influence of total taxpayer of personnel and per capita income on income tax in indonesia 2017-2019." *Annals of the Romanian Society for Cell Biology* (2021): 1997-2003.
- Elfina, Neni, and M Agussalim. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Agam." *Pareso Jurnal* 2(3): 123–32.
- Elsye, Rosemary, Dadang Suwanda, and Umuh Muchidin. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi Akrua Pemerintah Daerah*. Ghalia Indonesia.
- Erlina, Rasdianto. 2013. "Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua." *Penerbit Brama Ardian*.
- Halim, Abdul, and Muhammad Syam Kusufi. 2012. "Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah." *Jakarta: Salemba Empat*.
- Harlinda, Harlinda. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau)." *Sorot* 11(2): 127–44.

- Hartono, Hartono, and Ramdany Ramdany. 2020. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi* 9(1): 14–23.
- Kusuma, I. L., Dewi, M. W., & Tho'in, M. (2021). Analysis of the effect of human resources competency, utilization of technological information, and internal control systems on the value of financial reporting information. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 14628-14638.
- Ramadan, Sahrul. 2015. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola Keuangan, Pengendalian Intern, Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satker Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya Provinsi Kepri.” *Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjung Pinang*.(Tidak Dipublikasikan).
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Utami, W. B. (2021). Influence of Investment Decisions (PER), Policy of Dividend (DPR) and Interest Rate against Firm Value (PBV) at a Registered Manufacturing Company on Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 1972-1984.
- Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Kadek Sinarwati. 2014. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. e-Journal S1 Akuntansi.” *Jurnal Online Akuntansi. Vol. 2 No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Wijaya, I Kadek Kumara Ari, and Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. 2021. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Hita Akuntansi dan Keuangan* 2(4): 75–84.